

Meningkatkan Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Negara (Literature Review)

Muhammad Rizki¹, Cris Kuntadi², R. Luki Karunia³

¹ Politeknik STIA LAN Jakarta, email: rizkikuddeh@gmail.com

² Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

³ Politeknik STIA LAN Jakarta, email, email: luki@stialan.ac.id

* *Corresponding Author* (Muhammad Rizki)

Abstrak: Artikel ini mereview variabel yang berpengaruh terhadap penyerapan anggaran meliputi regulasi, komitmen organisasi, dan pelaksanaan anggaran melalui. Tujuan – Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh dari tiga variabel tersebut, terhadap tingkat efektivitas dalam penyerapan anggaran dalam sebuah organisasi. Design/metodologi/pendekatan – Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan mengadopsi pendekatan kualitatif dan melakukan kajian pustaka (library research). Dalam proses penulisan artikel ilmiah ini, teori serta hubungan atau dampak antar variabel dianalisis melalui sumber-sumber seperti buku dan jurnal, yang dapat diakses baik secara fisik di perpustakaan maupun secara elektronik melalui Mendeley, Scholar Google, dan platform online lainnya yang terkait dengan topik ini. Hasil – Berdasarkan hasil temuan terdahulu, ditemukan bahwa regulasi memiliki dampak signifikan terhadap penyerapan anggaran, di mana ketatnya regulasi dapat menghambat penyerapan anggaran. Selain itu, komitmen organisasi juga memiliki peran penting dalam penyerapan anggaran, dengan tingkat komitmen yang tinggi dapat mendorong efisiensi penggunaan anggaran. Pelaksanaan anggaran juga ditemukan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran, terutama dalam hal manajemen anggaran yang efektif. Keterbatasan/implikasi penelitian – Artikel ini terbatas pada analisis literatur yang telah tersedia hingga saat ini dan tidak mencakup penelitian eksperimental atau studi empiris yang lebih mendalam. Practical Implication – Dengan penulisan artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen anggaran di pemerintahan, terutama dalam merancang regulasi yang sesuai, meningkatkan komitmen organisasi, dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan anggaran untuk meningkatkan penyerapan anggaran secara keseluruhan. Value/Originality – Meskipun studi ini didasarkan pada tinjauan literatur yang ada, penggabungan faktor-faktor utama ini dalam konteks penyerapan anggaran memberikan kontribusi keaslian tersendiri dalam pemahaman komprehensif terhadap topik ini

Keyword: penyerapan anggaran, regulasi, komitmen organisasi, pelaksanaan anggaran.

Pendahuluan

Pengelolaan anggaran belanja negara merupakan aspek penting dalam menjalankan fungsi pemerintahan yang efektif dan efisien. Anggaran belanja negara digunakan untuk membiayai berbagai program dan kegiatan pemerintah yang berdampak langsung pada pelayanan publik, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, efektivitas penyerapan anggaran belanja negara menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa dana publik yang telah dialokasikan digunakan dengan baik dan mencapai hasil yang diinginkan.

Efektivitas penyerapan anggaran belanja negara merupakan ukuran sejauh mana pemerintah berhasil menghabiskan anggaran yang telah disediakan dalam periode anggaran tertentu. Penyerapan anggaran yang efektif berarti bahwa proyek-proyek dan program-program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai jadwal, mencapai sasaran yang ditetapkan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Sebaliknya, penyerapan anggaran yang tidak efektif dapat mengakibatkan pemborosan sumber daya, proyek tertunda, dan hasil yang tidak memuaskan.

Sejumlah faktor kompleks memengaruhi efektivitas penyerapan anggaran belanja negara, termasuk regulasi, komitmen organisasi, dan pelaksanaan anggaran. Faktor-faktor ini saling terkait dan dapat memiliki dampak positif atau negatif terhadap penggunaan anggaran. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dan memengaruhi efektivitas penyerapan anggaran belanja negara.

Regulasi adalah peraturan dan kebijakan yang mengatur penggunaan anggaran negara. Regulasi ini mencakup aturan-aturan yang mengatur pengalokasian dana, prosedur pengadaan, perizinan, akuntabilitas, dan pengawasan penggunaan anggaran. Regulasi yang ketat dapat mempersulit proses penggunaan anggaran dan memperlambat penyerapan anggaran. Sebaliknya, regulasi yang efektif dapat memberikan panduan yang jelas dan memastikan penggunaan anggaran yang transparan dan akuntabel.

Komitmen organisasi merujuk pada kesediaan dan dedikasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan anggaran untuk mencapai tujuan anggaran yang telah ditetapkan. Tingkat komitmen organisasi dapat memengaruhi bagaimana anggaran dialokasikan, digunakan, dan dipantau. Organisasi yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap efisiensi penggunaan anggaran cenderung lebih efektif dalam mengelola anggaran belanja negara.

Pelaksanaan anggaran melibatkan proses sehari-hari dalam mengelola proyek-proyek dan program-program yang didanai oleh anggaran belanja negara. Ini mencakup pengawasan, pelaporan, evaluasi, dan pengendalian pengeluaran. Pelaksanaan anggaran yang efektif memastikan bahwa sumber daya digunakan dengan efisien dan bahwa proyek-proyek dan program-program berjalan sesuai rencana.

Namun, meskipun pentingnya faktor-faktor ini diakui dalam pengelolaan anggaran belanja negara, penelitian tentang bagaimana regulasi, komitmen organisasi, dan pelaksanaan anggaran saling berinteraksi dan memengaruhi efektivitas penyerapan anggaran masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan pada analisis mendalam tentang pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap efektivitas penyerapan anggaran belanja negara.

Regulasi yang ketat dapat menghambat penyerapan anggaran dengan berbagai cara. Pertama, regulasi yang berlebihan atau tidak fleksibel dapat menghambat kemampuan pemerintah untuk merespons perubahan kebutuhan dan prioritas secara cepat. Kedua, prosedur pengadaan yang rumit atau lambat dapat memperlambat pelaksanaan proyek-proyek yang didanai oleh anggaran. Ketiga, peraturan yang membatasi penggunaan anggaran untuk tujuan tertentu dapat mempersempit fleksibilitas dalam penggunaan dana, terutama dalam situasi darurat atau keadaan krisis.

Komitmen organisasi juga memainkan peran penting dalam efektivitas penyerapan anggaran belanja negara. Organisasi yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap efisiensi penggunaan anggaran cenderung lebih fokus pada pengalokasian dana yang optimal, pemantauan progres proyek, dan evaluasi hasil. Selain itu, komitmen organisasi juga dapat memotivasi pegawai untuk bekerja lebih keras dan lebih cerdas dalam menjalankan program-program yang didanai oleh anggaran.

Pelaksanaan anggaran yang efektif memerlukan sistem pengelolaan anggaran yang baik dan proses pelaporan yang akurat. Pengawasan yang ketat dan pelaporan berkala dapat membantu mengidentifikasi masalah atau hambatan dalam pelaksanaan anggaran secara dini, sehingga tindakan perbaikan dapat segera diambil. Selain itu, evaluasi berkala terhadap proyek-proyek dan program-program yang didanai oleh anggaran dapat membantu memastikan bahwa sumber daya digunakan dengan efisien dan bahwa tujuan anggaran tercapai.

Namun, terdapat tantangan dalam menggabungkan ketiga faktor ini secara efektif. Misalnya, ketika regulasi terlalu ketat, hal ini dapat menghambat komitmen organisasi yang tinggi. Organisasi mungkin merasa terbatas dalam fleksibilitas untuk mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan mereka atau merasa terbebani oleh prosedur pengadaan yang rumit. Oleh karena itu, perlu memahami bagaimana ketiga faktor ini dapat saling mendukung atau menghambat satu sama lain dalam konteks pengelolaan anggaran belanja negara.

Selain itu, efektivitas penyerapan anggaran belanja negara juga dapat bervariasi dalam berbagai sektor pemerintahan. Sektor yang berbeda mungkin memiliki regulasi yang berbeda, tingkat komitmen organisasi yang berbeda, dan tantangan pelaksanaan anggaran yang berbeda. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini dapat beroperasi dalam berbagai konteks sektor pemerintahan.

Penelitian ini juga akan mengkaji dampak dari efektivitas penyerapan anggaran belanja negara tersebut terhadap pencapaian tujuan dan hasil yang diinginkan oleh pemerintah. Efektivitas penyerapan anggaran yang rendah dapat mengakibatkan penundaan proyek, pemborosan dana, dan hasil yang tidak sesuai harapan. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penyerapan anggaran belanja negara dapat membantu pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan anggaran.

Selain manfaat praktis, penelitian ini juga akan memberikan kontribusi teoritis terhadap literatur mengenai pengelolaan anggaran belanja negara. Hal ini akan membantu mengisi kesenjangan pengetahuan yang masih ada dalam literatur tentang bagaimana regulasi, komitmen organisasi, dan pelaksanaan anggaran saling berinteraksi dalam konteks pengelolaan anggaran belanja negara.

Dalam kesimpulan, pengelolaan anggaran belanja negara yang efektif merupakan tantangan yang kompleks, dan pengaruh dari regulasi, komitmen organisasi, dan pelaksanaan anggaran terhadap efektivitas penyerapan anggaran adalah area penelitian yang penting dan relevan. Penelitian ini akan membantu memahami lebih baik bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan bagaimana mereka memengaruhi hasil pengelolaan anggaran belanja negara. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi pemerintah dalam meningkatkan penggunaan anggaran belanja negara yang lebih efektif dan efisien.

Kajian Teori

Ravianto (dalam Masruri, 2014:11) menyatakan bahwa efektivitas merujuk pada sejauh mana suatu pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik. Artinya, pekerjaan dianggap efektif apabila dapat diselesaikan sesuai rencana, termasuk dalam hal waktu, biaya, dan mutu. Definisi efektivitas ini sejalan dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007, yang mengartikan efektivitas sebagai pencapaian hasil program dengan membandingkan keluaran dengan target yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, efektivitas menggambarkan sejauh mana tujuan dapat tercapai sesuai rencana yang telah ditentukan. Mardiasmo (2004:134), yang dikutip oleh Alisman (2014:50), menggambarkan efektivitas sebagai pencapaian tujuan yang diinginkan melalui penyelesaian

pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Jadi, jika sebuah organisasi telah mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dianggap efektif.

Dalam konteks ini, Halim (2014) menjelaskan bahwa penyerapan anggaran merujuk pada realisasi estimasi yang telah ditetapkan untuk suatu periode tertentu. Dalam masyarakat umum, hal ini sering disebut sebagai pencairan anggaran. Namun, dalam konteks entitas pemerintahan atau organisasi sektor publik, penyerapan anggaran bisa dijelaskan sebagai pelaksanaan atau pencapaian anggaran yang telah dicatat dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada suatu waktu tertentu. Efektivitas Penyerapan Anggaran telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya seperti (Puspita Sari, F, Jumadi, Juhana, 2022), (Mayu Sara Anggita, 2023), dan (Kuntadi, C., & Dian Rosdiana. (2022).

Kata regulasi berasal dari bahasa Inggris, yakni *regulation* atau peraturan. Peraturan sendiri memiliki arti berupa ketentuan yang sengaja dibuat dan digunakan untuk mengatur, panduan yang digunakan dalam mengorganisasikan sesuatu sesuai dengan norma, serta ketentuan yang harus dipatuhi dan diterapkan, sebagaimana dijelaskan dalam kamus bahasa Indonesia (Reality Publisher, 2008) seperti yang dikutip oleh Bastian I (2010). Sebaliknya, regulasi merujuk pada pengarahannya perilaku individu atau masyarakat dengan menggunakan aturan atau pembatasan, sebagaimana didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Hasni & Basukianto, 2016). Oleh karena itu, dalam pengelolaan organisasi publik seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, yayasan, partai politik, NGO, organisasi keagamaan, tempat ibadah, dan organisasi sosial lainnya, penting untuk mematuhi regulasi publik, yang merupakan aturan yang harus diikuti dan dilaksanakan. Salah satu elemen penting dalam kegiatan penyerapan anggaran adalah regulasi, yang berfungsi sebagai pedoman untuk pelaksanaan dan memiliki kekuatan hukum, yang dibuat dalam suatu ketentuan.

Secara prinsip, regulasi digunakan oleh sebuah organisasi dengan tujuan untuk mewujudkan kebijakan sebagai upaya menghadapi isu dan permasalahan yang timbul. Namun, karena jumlah peraturan yang beraneka ragam dan berubah dengan cepat sesuai dengan kondisi saat anggaran disusun, hal ini akhirnya mengakibatkan hambatan dalam pelaksanaan anggaran. Situasi ini bisa berdampak pada penyerapan anggaran yang tidak optimal. Regulasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran, seperti yang diungkapkan dalam penelitian oleh Widianingrum et al. (2017). Regulasi sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Oktaliza, Y., Ahyaruddin, M., & Putri, A. M., 2020), (Febrianti Puspita Sari, Jumadi, Juhana, 2022), dan (Sutono, D. P. S., Respati, N. W., & Safrida, L. 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alumbida (2016), komitmen merujuk pada keadaan di mana individu mendukung organisasi dan tujuan-tujuannya, serta memiliki keinginan untuk tetap menjadi bagian dari organisasi tersebut. Komitmen ini mencakup upaya sinergis dari semua anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati. Sementara komitmen organisasi adalah tingkat di mana seseorang menempatkan dirinya dalam organisasi dan memiliki tekad untuk terus berkontribusi dalam mencapai kepentingan organisasi. Kelemahan dalam komitmen organisasi adalah salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja. Dengan komitmen yang kuat, setiap anggota akan lebih mampu memobilisasi kemampuan dan sumber daya yang mereka miliki, sedangkan tanpa komitmen, pelaksanaan tugas yang besar akan menjadi sulit dilaksanakan.

Dalam perspektif Luthans (2008), komitmen organisasi mencerminkan sikap keinginan yang kuat untuk tetap menjadi bagian dari suatu organisasi tertentu, memberikan upaya maksimal sesuai dengan tujuan organisasi tersebut, dan memegang keyakinan serta nilai-nilai yang sesuai

dengan tujuan organisasi. Dengan kata lain, tingkat keterlibatan kerja yang tinggi menunjukkan dedikasi seseorang terhadap pekerjaannya yang spesifik, sedangkan tingkat komitmen organisasi yang tinggi menandakan kesetiaan terhadap organisasi yang mempekerjakannya, terutama dalam pelaksanaan realisasi anggaran. Kharis (2010) juga mendefinisikan komitmen organisasi sebagai keadaan di mana seorang pegawai mendukung suatu organisasi tertentu, termasuk tujuan dan keinginan organisasi, serta memiliki hasrat untuk tetap menjadi anggota organisasi tersebut. Komitmen Organisasi sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Oktaliza, Y., et al. 2020), (Lelly Ani, et al., 2020), dan (Sari, N. D., & Maria, M.,2023).

Pelaksanaan adalah tindakan atau upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan disahkan (BPKP, 2011). Rusmana (2012) menjelaskan bahwa pelaksanaan anggaran merupakan tahap yang dimulai sejak APBD disahkan melalui peraturan daerah pada akhir setiap tahun sebelum tahun anggaran baru dimulai. Terlepas dari perencanaan yang telah disusun dengan baik, kendala atau hambatan yang muncul selama pelaksanaan dapat mengakibatkan kelambatan atau ketidaksesuaian kegiatan dengan jadwal atau rencana yang telah ditetapkan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi waktu pelaksanaan anggaran dan akurasi penyelesaiannya.

Ferdinan et al. (2020) menyatakan bahwa pelaksanaan anggaran mencakup tindakan atau upaya yang dilakukan untuk mewujudkan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan. Proses pelaksanaan melibatkan pengaturan terhadap penggunaan alat-alat yang diperlukan, penentuan pelaksana, cara pelaksanaannya, jadwal pelaksanaan, dan lokasi pelaksanaan. Pelaksanaan anggaran sering kali berhubungan dengan pembayaran atas beban APBN, sehingga menjaga keteraturan administrasi menjadi aspek yang sangat penting selama pelaksanaan anggaran. Menurut Salwah (2019), pelaksanaan anggaran adalah aktivitas yang terkait dengan penggunaan anggaran (dana) yang dimiliki oleh setiap unit kerja yang diatur dalam Pedoman Operasional Belanja (POB). Pelaksanaan Anggaran sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Rahmawati, R. S., & Ishak, J. F.,2020), (Sari, N. D., & Maria, M., 2023), dan (Silalahi, Martua Hendrik Felani, 2021).

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Febrianti Puspita Sari, Jumadi Jumadi, Juhana Juhana (2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Dana Bos Smp Negeri Di Kota Yogyakarta	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Regulasi dan Pelaksanaan Anggaran	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Komitmen Organisasi
2	Sutono, D. P. S., Respati, N. W., & Safrida, L. (2022).	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penyerapan Anggaran Belanja Satker Pusat Di Daerah Lingkup KemenLHK	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Regulasi dan Pelaksanaan Anggaran	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Komitmen Organisasi

3	Mayu Sara Anggita (2023)	Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Direktorat Jenderal Anggaran	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Pelaksanaan Anggaran	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran :Regulasi dan Komitmen Organisasi
.4	Nurchayati Nurchayati, Sri Nawatmi (2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Universitas Negeri Semarang)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Pelaksanaan Anggaran	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Regulasi dan Komitmen Organisasi
.5	Ferri Saputra Tanjung, Achyat Budianto, Puteri Anggi Lubis (2022)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Pemerintah Daerah Tanjung Jabung Barat Dengan Administarasi Sebagai Variabel Moderasi	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Pelaksanaan Anggaran	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran: Regulasi dan Komitmen Organisasi
6	Sari, N. D., & Maria, M. (2023).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Palembang	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Komitmen Organisasi dan Pelaksanaan Anggaran	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Regulasi
7	Rahmawati, R. S., & Ishak, J. F. (2020)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Pemerintah Kota Cimahi	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Regulasi dan Pelaksanaan Anggaran	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Komitmen Organisasi
8	Oktaliza, Y., Ahyaruddin, M., & Putri, A. M. (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Riau	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Regulasi dan Komitmen Organisasi	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Pelaksanaan Anggaran
9	Lelly Ani, JMV.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Faktor-Faktor yang mempengaruhi	Faktor-Faktor yang mempengaruhi

	Mulyadi, Dwi Pratowo (2020)	Penyerapan Anggaran Belanja Dengan Perencanaan Anggaran Sebagai Pemoderasi Pada Pemerintah Kota Depok Tahun 2013-2017	Penyerapan Anggaran : Komitmen Organisasi	Penyerapan Anggaran : Regulasi dan Pelaksanaan Anggaran
10	Kuntadi, C., & Dian Rosdiana. (2022).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Perencanaan Anggaran, Peraturan, Koordinasi (Literature Review)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Regulasi	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran : Komitmen Organisasi dan Pelaksanaan Anggaran

Metode Penulisan

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan mengadopsi pendekatan kualitatif dan melakukan kajian pustaka (library research). Dalam proses penelitian ini, teori serta hubungan atau dampak antar variabel dianalisis melalui sumber-sumber seperti buku dan jurnal, yang dapat diakses baik secara fisik di perpustakaan maupun secara elektronik melalui Mendeley, Scholar Google, dan platform online lainnya.

Dalam konteks penelitian kualitatif, penggunaan kajian pustaka perlu dilakukan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Hal ini berarti bahwa pendekatan induktif digunakan untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak membatasi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif adalah untuk menjelajahi topik secara mendalam, sebagaimana diungkapkan oleh Ali & Limakrisna (2013).

Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literature review ini dalam konsentrasi Manajemen Keuangan Negara adalah:

1. Pengaruh Regulasi terhadap Efektivitas Penyerapan Anggaran

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yola Oktaliza pada tahun 2020, dapat disampaikan bahwa regulasi memiliki dampak positif terhadap penyerapan anggaran belanja. Efek positif ini menunjukkan bahwa semakin jelasnya regulasi yang diterbitkan, semakin memudahkan para pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Kaitannya dengan proses penyerapan anggaran belanja, semakin terperinci regulasi tersebut, semakin tinggi kemungkinan penyerapan anggaran berjalan dengan baik.

Regulasi adalah serangkaian peraturan yang sengaja dibuat untuk menjadi pedoman dalam menjalankan suatu kegiatan dan memiliki kekuatan hukum. Menurut UU Nomor 12 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan tahun 2011, regulasi mencakup undang-undang dan peraturan-peraturan yang lebih rinci. Ini termasuk peraturan menteri, petunjuk teknis, petunjuk pelaksanaan, serta Surat Edaran (SE), yang semuanya dianggap sebagai jenis peraturan perundang-undangan. Dengan kata lain, regulasi dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan, selama tetap mematuhi undang-undang yang lebih tinggi.

Berdasarkan perspektif teori stewardship, ketika regulasi yang dikeluarkan bersifat jelas, maka pegawai (steward) akan lebih mudah dalam melaksanakan program dan kegiatan di satuan kerja, dan ini diharapkan dapat mempercepat penyerapan anggaran. Namun, jika regulasi sering berubah-ubah, hal ini dapat menimbulkan kebingungan bagi pegawai (steward) dalam menjalankan program kerja yang diinginkan oleh masyarakat (principal).

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Setiawan pada tahun 2019 juga mengindikasikan adanya hubungan positif dan signifikan antara regulasi dan penyerapan anggaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Widianingrum pada tahun 2017 dan Salamah pada tahun 2018, yang juga menegaskan bahwa regulasi mempengaruhi penyerapan anggaran.

2. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Penyerapan Anggaran

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat dinyatakan bahwa variabel komitmen organisasi berdampak terhadap penyerapan anggaran belanja. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat komitmen organisasi, semakin tinggi pula tingkat penyerapan anggarannya. Sebaliknya, jika organisasi tidak menunjukkan komitmen yang kuat dan tidak memberikan dukungan yang konkret kepada stafnya, maka tingkat penyerapan anggaran akan menjadi rendah (Yola Oktaliza, 2020).

Dukungan yang diberikan oleh pimpinan organisasi sangat penting dalam perbaikan pelaksanaan anggaran terkait dengan penyediaan barang dan jasa, terutama dalam hal belanja modal di instansi yang dipimpinnya (Rerung, 2016). Komitmen yang tinggi dari kepala organisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap penyerapan anggaran belanja. Teori stewardship menekankan bahwa komitmen organisasi merupakan peran yang dimainkan oleh pimpinan organisasi (steward) yang bertujuan untuk menerapkan berbagai strategi guna mencapai penyerapan anggaran yang maksimal. Melalui komitmen organisasi yang kuat terhadap penyediaan kualitas layanan yang tinggi, akan tercipta keselarasan antara kepuasan masyarakat atau pemberi amanah (principal) dengan pemerintah (steward).

Rerung (2016) juga mencatat bahwa komitmen manajemen merupakan faktor yang mendorong motivasi karyawan untuk meningkatkan kualitas proses secara berkelanjutan, dan manajemen harus terlibat secara aktif dalam mempertahankan kinerja pegawai untuk mencapai tujuan organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Gagola et al. (2016), Juliani & Sholihin (2014), serta Rerung (2016), yang juga menyatakan bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh dalam proses penyerapan anggaran..

3. Pengaruh Pelaksanaan Anggaran terhadap Efektivitas Penyerapan Anggaran

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurchayati pada tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan anggaran memiliki dampak positif terhadap penyerapan anggaran. Temuan ini sejalan dengan teori institusional yang mengacu pada konsep isomorfisme, yang dikenal sebagai *coercive isomorphism*. *Coercive isomorphism* terjadi ketika organisasi dipengaruhi oleh tekanan politik dan masalah legitimasi dari luar organisasi. Pelaksanaan anggaran sangat terkait dengan interaksi unit kerja lainnya serta kepatuhan terhadap regulasi yang mengaturnya. Unit kerja lain dan regulasi tersebut telah memberikan kontribusi positif, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas penyerapan anggaran, sehingga penyerapan anggaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan secara proporsional.

Selain itu, hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa pelaksanaan anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran. Implementasi yang baik dari pelaksanaan anggaran telah menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam penyerapan anggaran. Dalam proses

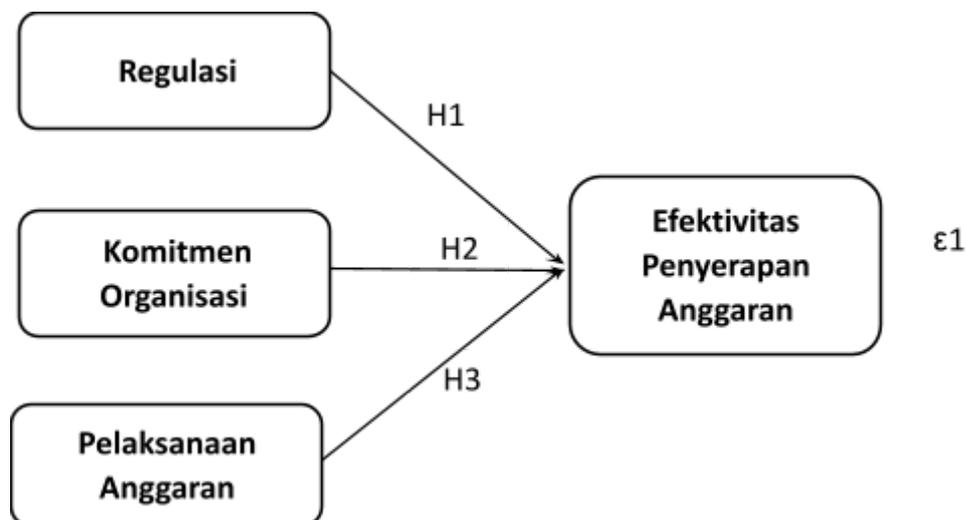
pelaksanaan anggaran, penting untuk didukung oleh sistem informasi akuntansi yang baik dan pengendalian manajemen yang efektif (Ferri Saputra, 2022).

Menurut Elim et al. (2018), dalam manajemen keuangan, pelaksanaan anggaran dilaksanakan setelah perencanaan anggaran telah diresmikan menjadi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Pelaksanaan anggaran merupakan tahap eksekusi dari perencanaan yang telah disusun secara cermat dan terinci. Keberhasilan pelaksanaan anggaran sangat bergantung pada kualitas perencanaan anggaran yang telah dilakukan sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktari et al., (2020), dan Salwah (2019) yang menemukan bahwa pelaksanaan anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan perumusan masalah, tinjauan teori, studi sebelumnya yang relevan, serta analisis dampak antar variabel, maka kerangka berpikir dapat dilihat dalam gambar berikut



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual di atas, regulasi, komitmen organisasi, dan pelaksanaan anggaran berpengaruh terhadap efektivitas penyerapan anggaran. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi efektivitas penyerapan anggaran, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya di antaranya adalah:

- Kualitas Sumber Daya Manusia: Lelly Ani, et al. (2020), Febrianti Puspita Sari, Jumadi Jumadi, Juhana (2022) dan Sasmita Atika Sari Harahap (2020)
- Pengadaan Barang Dan Jasa: Sugeng Pristianto, Abu Bakar (2023), Hariz Muftie Hidayat, Ramdany Samukri (2022) dan Silalahi, Martua Hendrik Felani (2021)
- Partisipasi Anggaran: Kuntadi, C., & Adi Nugroho, D. (2023)

- d. Perencanaan Anggaran: POEH, Melda Mariana et al. (2021), Sugeng Pristianto, Abu Bakar (2023) dan Kuntadi, C., & Dian Rosdiana. (2022).
- e. Beban Kerja: Tofani, M. Irwan, et al. (2020)
- f. Pemanfaatan Teknologi Informasi: Tofani, M. Irwan et al. (2020)
- g. Administrasi: Sugeng Pristianto, Abu Bakar (2023), Hariz Muftie Hidayat, Ramdany Samukri (2022) dan Sasmita Atika Sari Harahap (2020)
- h. Pengawasan Intern: Sutono, et al. (2022); dan
- i. Koordinasi: Kuntadi, C., & Dian Rosdiana. (2022).

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Regulasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penyerapan Anggaran.
2. Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penyerapan Anggaran.
3. Pelaksanaan Anggaran berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penyerapan Anggaran.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, saran yang dapat disampaikan dalam artikel ini adalah bahwa terdapat sejumlah faktor lain yang berpotensi memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran, selain Regulasi, Komitmen Organisasi, dan Pelaksanaan Anggaran yang telah dianalisis pada semua jenis dan tingkat organisasi.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi variabel lain yang dapat berperan dalam meningkatkan Efektivitas Penyerapan Anggaran, selain variabel yang telah dieksplorasi dalam artikel ini.

Faktor-faktor tambahan yang perlu dipertimbangkan meliputi kualitas sumber daya manusia, proses pengadaan barang dan jasa, tingkat partisipasi dalam penyusunan anggaran, perencanaan anggaran, beban kerja, pemanfaatan teknologi informasi, administrasi, pengawasan internal, dan koordinasi.

Daftar Rujukan

- Ani, L., Mulyadi, J., & Pratowo, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Dengan Perencanaan Anggaran Sebagai Pemoderasi Pada Pemerintah Kota Depok Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekobisman*, 5(1), 1–16. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/ekobisman/article/view/1638>
- Atika Sari Harahap, S., Taufik, T., & Nurazlina. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Pencatatan Administrasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran (Studi Empiris Pada Opd Kota Dumai). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 1–10. <http://Jurnal.Pcr.Ac.Id/Index.Php/Jakb/>
- Dayang Sari, N., Maria, & Indriasari, D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Palembang. *Costing: Journal Of Economics, Business And Accounting*, 6(2), 1896–1915. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/4518>
- Koroh, E. A. D., Rupilu, W., & Tanan, E. H. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Dinas Sosial Provinsi NTT. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit*, 6(2), 52–60. <http://www.jurnal.pnk.ac.id/index.php/jaka/article/view/927>
- Kuntadi, C., & Rosdiana, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Perencanaan Anggaran, Peraturan, Koordinasi (Literature Review). *Jemsi: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 142–152. <https://Doi.Org/10.31933/Jemsi.V4i2>
- Kuntadi, C., & Adi Nugroho, D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran: Perencanaan Anggaran, Pengadaan Barang Dan Jasa Serta Partisipasi Anggaran. *Jimt: Jurnal Ilmu Manajemen Teraoan*, 4(3), 332–337. <https://Doi.Org/10.31933/Jimt.V4i3>
- Mariana Poeh, M., Ndun, G., Yopie Kefi, D., & Sakalini Dioh, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit*, 6(2), 69–77. <http://www.jurnal.pnk.ac.id/index.php/jaka/article/view/974>
- Muftie Hidayat, H., Ramdany, & Samukri. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran (Studi Ada Lingkungan Kantor Wilayah Djkn Dki Jakarta). *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 51–63. <http://Ejournal.Stiemj.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi>
- Nurchayati, & Nawatmi, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Universitas Negeri Semarang). *JMBI Unsrat*, 9(3), 1285–1305. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmbi/article/view/43130>
- Oktaliza, Y., Ahyaruddin, M., & Putri, A. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Riau. *Muhammadiyah Riau Accounting And Business Journal*, 1(2).

<http://Ejurnal.Umri.Ac.Id/Index.Php/Mrabj>

- Prianto, S., & Bakar, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Di Sekretariat DPRD Kabupaten Mimika. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2), 81–105. <http://admin.joln.org/index.php/admin/article/view/13>
- Puspita Sari, F., Jumadi, & Juhana. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Dana Bos Smp Negeri Di Kota Yogyakarta. *Muqoddimah*, 6(2), 636–644. <http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Muqoddimah>
- Rahmawati, R. S., & Ishak, J. F. (2020). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Pemerintah Kota Cimahi. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(1), 180–189. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarj/article/view/2414>
- Ramopolii, J. V, Rate, P. V, & Maramis, J. B. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Badan Kepegawaian Dan Diklat Pemerintahan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Emba*, 10(1), 1409–1420. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/39453>
- Safpremi, Y., Mustika Putri, A., & Ahyaruddin, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Pemerintah Kabupaten Pasaman. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 188–199. <http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Balance>
- Saputra Tanjung, F., Budiyanto, A., & Anggi Lubis, P. (2002). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Pemerintah Daerah Tanjung Jabung Barat Dengan Administarasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 471–477. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/1203>
- Sara Anggita, M., & Y. Agus Bagus Budi. (2023). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Direktorat Jenderal Anggaran. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1339–1350. <https://Doi.Org/10.25105/Jet.V3i1.16016>
- Sulistiyowati, H., Ariessa Putri, Y., & Lila Kusuma, I. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Badan Layanan Umum Daerah Pada Puskesmas Di Kabupaten Klaten. *Jap (Jurnal Akuntansi Dan Pajak)*, 23(1). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/5961>
- Sutono, D. P. S., Respati, N. W., & Safrida, L. (2022). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penyerapan Anggaran Belanja Satker Pusat Di Daerah Lingkup Kemenlhk. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(1), 135–144. <https://Doi.Org/10.37859/Jae.V12i1.3656>
- Tofani, M. I., Hasan, A., & Nasrizal. (2020). Analysis Of The Factors That Affects The Budget Absorption In The Riau And Kepri Supreme Courts With Organisational Commitments As The Moderating Factor. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 165–182. <http://www.Ejournal.Pelitaindonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/Bilancia/Index>